

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk melahirkan manusia-manusia pembangunan yang inovatif, kreatif dan memiliki keinginan untuk maju. Pendidikan tidak hanya mencakup nalar atau intelektual saja, melainkan mencakup pengembangan moral atau kepribadian, karakter, atau sikap anak yang meliputi berbagai kecerdasan yang dapat dikembangkan dalam kehidupan anak sebagai manusia. Dalam pengembangan diri anak sebagai manusia. Dalam kegiatan pendidikan terjadi interaksi dengan lingkungannya yang berlangsung secara formal. Pendidikan haruslah berorientasi kepada pengenalan realisasi diri manusia dan dirinya sendiri. Pengenalan itu tidak cukup hanya bersifat objektif atau subjektif, tetapi harus kedua-duanya (Sallis, 2015).

SMK Putra Anda Binjai merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dipersiapkan pemerintah yang bertujuan untuk menyiapkan siswa agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada dalam dunia usaha dan dunia industri. Selain itu, SMK Putra Anda Binjai juga dapat mendidik dan membina siswa sehingga menghasilkan lulusan atau tenaga kerja yang terampil, profesional dan siap kerja secara mandiri. SMK Putra Anda Binjai terdapat beberapa program studi keahlian, salah satunya adalah program studi Tata Boga. Tata Boga adalah pengetahuan di bidang boga (seni atau mengolah makanan) yang mencakup lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan

sampai dengan menghadirkan makanan itu sendiri yang bersifat nasional maupun internasional, (Afriantidiah, 2015).

Makanan kontinental adalah makanan yang berasal dari negara kontinental yaitu daratan Eropa, Amerika dan Australia yang terdiri dari Appetizer, Soup, Main Course, Dessert (Sumiarsah, 2015). Mata pelajaran Makanan Kontinental diberikan dalam bentuk teori dan praktek yang membahas tentang mengolah hidangan unggas. Salah satu kompetensi dalam pengolahan makanan kontinental adalah Appetizer, Hidangan sayur dan telur, Unggas, Daging, Seafood dan Dessert. (Silabus SMK Putra Anda Binjai, 2015).

Mengolah hidangan unggas diberikan dalam bentuk teori dan praktek yaitu tentang jenis-jenis potongan ayam yang diaplikasikan pada praktek jenis potongan ayam diantaranya adalah : *Whole Chicken, Poultry Half, Breast/Dada, Breast Quarter, Breast Halves, Breast, Wing, Leg Quarters, Leg, Drumstick, Giblets*/Bahagian dalam.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis pada bulan Februari 2017, hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengolah makanan kontinental sudah memenuhi ketuntasan, berdasarkan Daftar Kumpulan Nilai Siswa (DKNS) Tahun Ajaran 2015-2016 dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan data tersebut hasil belajar siswa dalam mengolah makanan kontinental semuanya termasuk kategori tuntas, hal ini disebabkan karena terdapat berbagai faktor yang diantaranya berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang disebut faktor internal dan juga yang berasal dari luar diri siswa yang disebut faktor eksternal.

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut diantaranya adalah kemampuan, kepercayaan diri, tanggung jawab dan disiplin. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut diantaranya adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan sekolah diantaranya metode guru mengajar dan fasilitas belajar (Rini, 2015).

Setiap individu siswa memiliki kemampuan, tanggung jawab, disiplin belajar, tingkat kepercayaan diri, lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda sehingga hal itu mempengaruhi terhadap hasil belajar individu siswa. percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan (Thantaway, 2005).

Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya. Jadi orang yang percaya diri memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Siswa yang mempunyai rasa percaya diri tinggi dapat memahami kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Kelemahan –kelemahan yang ada pada dirinya merupakan hal yang wajar dan sebagai motivasi untuk mengembangkan kelebihan yang dimilikinya bukan dijadikan penghambat atau penghalang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hakim, 2012).

Adapun siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah yaitu, tidak mampu untuk mengungkapkan pendapat, perasaan dan pemikirannya pada orang lain, sehingga mereka memiliki kesulitan untuk berbicara didepan umum dan bersosialisasi dengan orang lain. Orang yang mempunyai kepercayaan diri yang

redah akan beranggapan bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan, merasa dirinya tidak berharga. Hal ini dapat dilihat dalam bentuk tingkah laku yang menyimpang, misalnya rendah diri, terisolir, minder, dan prestasi belajar rendah (Lauster, 2002).

Dengan demikian kepercayaan diri merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan siswa akan potensi yang dimilikinya, kepercayaan diri sangat penting untuk ditanamkan kepada setiap siswa karna semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka kemampuan belajarnya juga akan semakin baik, oleh karna itu kepercayaan diri saat melakukan aktivitas belajar sangat dituntut dalam pembelajaran Mengolah Makanan Kontinental. Siswa harus yakin bahwa ia mampu untuk memotong karkas ayam, mampu menyediakan dan menggunakan alat yang dibutuhkan, dan siswa harus yakin dengan hasil potongan sendiri, karna kurangnya kepercayaan diri bisa menyebabkan kegagalan siswa dalam melaksanakan praktek maupun proses belajar disekolah dan bisa berdampak pada hasil kemampuan praktek yang rendah.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul **“Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Mengolah Makanan Kontinental Siswa SMK Putra Anda Binjai”** .

## **B. Identifikasi masalah**

Identifikasi masalah dalam peneliti ini adalah :

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa dalam Mengolah Makanan Kontinental di SMK Putra Anda Binjai?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam Mengolah Makanan Kontinental ?

3. Faktor apa saja yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa ?
4. Bagaimana siswa yang memiliki kepercayaan diri ?
5. Bagaimana siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri ?
6. Apakah kepercayaan diri siswa dan kemampuan praktek berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ?
7. Apakah ada hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kepercayaan diri siswa di batasi pada, kepercayaan diri dalam tingkah laku, kepercayaan diri emosional, dan kepercayaan diri spritual.
2. Kemampuan Mengolah Makanan Kontinental dibatasi pada hasil praktek potongan karkas ayam yaitu chicken wings, drumstick, breast, thigh.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI sekolah menengah kejuruan (SMK) Putra Anda Binjai.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa ?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam Mengolah Makanan Kontinental ?
3. Bagaimana hubungan kepercayaan diri siswa dengan Kemampuan Mengolah Makanan Kontinental ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Kepercayaan diri siswa.
2. Kemampuan siswa dalam Mengolah Makanan Kontinental.
3. Hubungan kepercayaan diri siswa dengan Kemampuan Mengolah Makanan Kontinental.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan hasil praktek potongan karkas ayam pada Mata Pelajaran Mengolah Makanan Kontinental, sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam hal praktek dan sebagai bahan untuk memberikan informasi bagi pembaca untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Mengolah Makanan Kontinental.